

SKRIPSI

PERSEPSI MUSLIMAH TERHADAP KONTEN SITUS

“MUSLIMAH.OR.ID” DALAM MENYAMPAIKAN

NILAI-NILAI ISLAM

(Jamaah Masjid Pogung Raya)



Disusun Oleh:

Alrizki Septri Muhana

NIM: 09210005

Pembimbing:

Drs. Abdul Rozak, M.Pd

NIP. 150267657

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengkoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alrizki Septri Muhana
NIM : 09210005
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Persepsi Muslimah Terhadap konten Situs "Muslimah.or.id"
Dalam Menyampaikan Nilai- Nilai Islam (Jamaah Masjid Pogung Raya)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Ketua Jurusan

Yogyakarta, 28 Agustus 2014
Dosen Pembimbing,

Khoiro Ummatin, S.Ag.,M.Si
NIP 197103281997032001

Drs. Abdul Rozak, M.Pd,
NIP 150267657



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alrizki Septri Muhana
Nim : 09210005
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul :

**Persepsi Muslimah Terhadap konten Situs “Muslimah.or.id” Dalam
Menyampaikan Nilai-Nilai Islam (Jamaah Masjid Pogung Raya)**

adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 28 Agustus 2013

Yang menyatakan,



Alrizki Septri Muhana
NIM. 09210005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1757 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PERSEPSI MUSLIMAH TERHADAP KONTEN SITUS "MUSLIMAH.OR.ID"
DALAM MENYAMPAIKAN NILAI-NILAI ISLAM (STUDI KASUS PADA
JAMAAH MUSLIMAH MASJID POGUNG RAYA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AL RIZKI SEPTI MUHANA
NIM/Jurusan : 09210005/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 29 Agustus 2014
Nilai Munaqasyah : 78 (B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Penguji II,

Khoiro Ummatir, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

Penguji III,

Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP 19700125 199903 1 001

Yogyakarta, 10 Oktober 2014
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah
Dekan



Dr. H. Waryono Abdul Ghofur, M.Ag
NIP 19701010 199903 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan puji syukur kepada Allah SWT, atas Karya Tulis Ini aku dedikasikan kepada kepada:

- ✚ Kedua orang tua ku
- ✚ Anak dan suamiku
- ✚ Saudara – saudara ku, serta
- ✚ Segenap teman – teman

HALAMAN MOTTO

Ilmu lebih baik daripada kekayaan karena kekayaan harus dijaga, sedangkan ilmu akan menjagamu.

(Ali bin Abi Thalib)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadirat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Yang telah memberikan pengetahuan dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Muslimah Terhadap Konten Situs “Muslimah.or.id” Dalam Menyampaikan Nilai-Nilai Islam.” Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah menyebarkan iman Islam dan darinya segala ilmu pengetahuan dapat digali.

Peneliti sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin akan terselesaikan tanpa ada bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Waryono, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Abdul Rozak, M.Pd selaku pembimbing skripsi, yang dengan sabar telah memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu selama peneliti studi.
6. Bapak dan Ibu yang selalu mencurahkan kasih sayang dan mengorbankan segala hidupnya untuk kesuksesan dan kebahagiaan putera-puterinya.
7. Suami dan anak ku yang melengkapi hidupku.
8. Teman-teman yang telah sama-sama berjuang menuntut ilmu di Fakultas dakwah.
9. Para jamaah muslimah Masjid Pogung Raya yang telah membantu dengan menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharap terdapat kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi karya yang baik dan pantas untuk dibaca dan dijadikan acuan. Terima kasih.

Yogyakarta, 28 April 2014


Alrizki Septri Muhana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Pustaka	8
G. Landasan Teori	9
H. Metode Penelitian	32
BAB II GAMBARAN UMUM MASJID POGUNG RAYA DAN TINJAUAN UMUM TENTANG SITUS MUSLIMAH.OR.ID	42
A. Profil dan Kegiatan Masjid Pogung Raya	42
B. Tinjauan Umum Tentang Situs Muslimah.or.id	51
BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	63
A. Karakteristik Responden.....	63
B. Deskriptif Hasil Penelitian.....	66
C. Pembahasan	76

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Situs / Website Wanita Muslim di Indonesia.....	6
Tabel 2 Kisi-kisi Pengembangan Angket Evaluasi Materi Dakwah.....	36
Tabel 3 Bobot Skor Skala Likert.....	37
Tabel 4 Uji Validitas Variabel Akhlak.....	37
Tabel 5 Uji Validitas Variabel Aqidah.....	38
Tabel 6 Uji Validitas Variabel Syariat.....	38
Tabel 7 Uji Reliabilitas Variabel Akhlak.....	40
Tabel 8 Uji Reliabilitas Variabel Aqidah.....	40
Tabel 9 Uji Reliabilitas Variabel Syariat.....	40
Tabel 10 Jadwal Kajian Rutin Masjid Pogung Raya.....	45
Tabel 11 Karakteristik Responden.....	63
Tabel 12 Data Hasil Rekap Hasil Penyebaran Angket Pertanyaan 1 (P.1).....	66
Tabel 13 Data Hasil Rekap Hasil Penyebaran Angket Pertanyaan 2 (P.2).....	66
Tabel 14 Data Hasil Rekap Hasil Penyebaran Angket Pertanyaan 3 (P.3).....	66
Tabel 15 Data Hasil Rekap Hasil Penyebaran Angket Pertanyaan 4 (P.4).....	67
Tabel 16 Data Hasil Rekap Hasil Penyebaran Angket Pertanyaan 5 (P.5).....	67
Tabel 17 Data Hasil Rekap Hasil Penyebaran Angket Pertanyaan 6 (P.6).....	67
Tabel 18 Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	71
Tabel 19 Analisis Pertanyaan Tertutup.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Persepsi sosial: model proses informasi sosial.....	11
Gambar 2 Proses Persepsi	13
Gambar 3 Proses Terbentuknya Persepsi.....	13

ABSTRAK

Alrizki Septri Muhana. “Persepsi Muslimah Terhadap Konten Situs muslimah.or.id dalam Menyampaikan Nilai – nilai Islam (Jamaah Masjid Pogung Raya).” Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Skripsi: Yogyakarta. 2014.

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan setiap muslim untuk menyebarkan serta mensyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia agar selamat di dunia dan di akhirat. Dalam agama Islam ada tiga hal pokok yang menjadi landasan dalam menjalani kehidupan. Tiga hal tersebut merupakan nilai-nilai keislaman yang sangat penting bagi umat Islam, yaitu aqidah, syari’at, dan akhlak. Kegiatan dakwah tidak hanya dilakukan dengan bertatap muka, melainkan dapat memanfaatkan berbagai media salah satunya media internet.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penilaian muslimah terhadap konten situs muslimah.or.id dalam menyampaikan nilai-nilai Islam. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah situs muslimah.or.id. Dimana sampel penelitian adalah para jemaah muslimah di Masjid Pogung Raya.

Hasil penelitian menemukan bahwa mayoritas jemaah muslimah di Masjid Pogung Raya menilai bahwa konten situs muslimah.or.id bagus dan telah sesuai dengan pemahaman mereka selama ini. Kemudian dalam menyajikan artikel – artikel dakwah, situs muslimah.or.id tidak memprioritaskan nilai – nilai tertentu. Namun berdasarkan hasil deskriptif memperlihatkan bahwa syariat memiliki skor tertinggi meskipun tidak jauh berbeda dengan nilai – nilai islam lainnya seperti aqidah dan akhlak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pengertian judul skripsi yang berjudul **“Persepsi Muslimah Terhadap Konten Situs Muslimah.Or.Id Dalam Menyampaikan Nilai-Nilai Islam”** serta untuk memperjelas ruang lingkup dan permasalahan dalam penelitian ini maka penulis memandang perlu adanya penegasan arti dari kata-kata yang terdapat dalam judul diatas.

1. Persepsi Muslimah

Persepsi adalah proses yang dilakukan seseorang dalam mengelola dan menafsirkan kesan indera mereka dalam rangka memberikan makna kepada lingkungan mereka. Oleh karena itu seseorang bisa saja memiliki persepsi yang berbeda, walaupun objeknya sama, karena hal ini tergantung pada objektivitas dan subjektivitas seseorang terhadap objek yang diamati.¹

Muslimah berasal dari kata muslim yang berarti seseorang yang berserah diri (kepada Allah), termasuk segala makhluk yang ada di langit dan bumi. Muslimah merupakan panggilan kepada seorang muslim perempuan.

¹ Stephen. P. Robbins. 2006. Perilaku Organisasi (alih bahasa Drs. Benjamin Molan) Edisi Bahasa Indonesia, Klaten: PT. Intan Sejati. hal. 171

Jadi yang dengan persepsi muslimah dalam penelitian adalah penafsiran – penafsiran jemaah muslimah di Masjid Pogung Raya terhadap konten situs muslimah.or.id.

2. Konten Situs Muslimah.or.id

Situs atau website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Dimana didalam situs tersebut terdapat konten – konten yang dapat dijadikan media informasi, hiburan, maupun edukasi bagi pengunjung situs.²

Muslimah.or.id merupakan sebuah situs dengan motto “Meraih Kebahagiaan Muslimah di Atas Jalan Salaful Ummah.” Website ini hadir dengan menyajikan artikel-artikel Ilmiah Islami untuk para pembacanya yakni para muslimah.³

3. Nilai-nilai Islam

Nilai merupakan keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberi corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, ketertarikan maupun perilaku.⁴

Sehingga nilai-nilai Islam menurut penulis merupakan segala prinsip atau ajaran yang ada di dalam Islam yang diyakini oleh pemeluknya untuk dijalani dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Islam dalam penelitian ini meliputi nilai aqidah,

² Yuhefizar, dkk. 2005. Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. Hal. 2

³ Muslimah.or.id

⁴ Zakiah Daradjat. 1996. Dasar-dasar Agama Islam. Jakarta: Bulan Bintang. hal. 260

syari'at dan akhlak, hal ini dikarenakan nilai – nilai tersebut merupakan nilai pokok atau dasar didalam ajaran agama islam.⁵

Berdasarkan pada pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan membahas persepsi muslimah mengenai konten situs “Muslimah.or.id” dalam menyampaikan nilai-nilai Islam bagi jamaah muslimah di Masjid Pogung Raya Yogyakarta.

B. Latar Belakang

Didalam kehidupan sehari-hari manusia tidak pernah terlepas dari berbagai masalah, baik bersifat horizontal (kehidupan sosial) maupun vertikal (kebertuhanan). Permasalahan horizontal umumnya terjadi antara manusia dengan manusia lain dalam aktivitas kehidupan sehari-hari, sementara permasalahan vertikal sering berkaitan dengan kepercayaan seseorang terhadap Sang Pencipta. Permasalahan-permasalahan ini kerap membuat seseorang mengalami konflik dalam kehidupannya sehingga seseorang dapat menjadi bingung, bahkan tidak jarang mengakibatkan depresi.

Untuk mengatasi hal itu manusia memerlukan suatu nilai yang mengajarkan segala sesuatu yang bersifat komprehensif dalam menjawab segala permasalahan hidup. Agama Islam adalah agama terakhir yang berlaku di mana saja dan kapan saja, berarti keyakinan agama Islam itu dapat memberikan pedoman dasar, memberikan bimbingan dan memberikan pemecahan-pemecahan masalah prinsip yang dihadapi oleh umat manusia

⁵ Syafaat, A'at dkk. 2008. Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 50

sepanjang zaman. Komprehensif dan universal merupakan ciri khas ajaran Islam, komprehensif berarti syariat menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia, baik ritual (ibadah *mahdhah*) maupun sosial (*muamalah*).⁶

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan setiap muslim untuk menyebarkan serta mensyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia agar selamat di dunia dan di akhirat. Menurut Amrullah Achmad pada hakikatnya dakwah Islam merupakan aktualisasi imani yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman, dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur, untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap, dan bertindak manusia, pada dataran kenyataan individual dan sosio-kultural, dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan manusia, dengan menggunakan cara tertentu.⁷

Dalam agama Islam ada tiga hal pokok yang menjadi landasan dalam menjalani kehidupan. Tiga hal tersebut merupakan nilai-nilai keislaman yang sangat penting bagi umat Islam, yaitu aqidah, syari'at, dan akhlak. Nilai-nilai keislaman tersebut perlu diketahui dan disosialisasikan agar pengetahuan mengenai hal tersebut bisa dilakukan dengan baik oleh umat muslim. Kegiatan sosialisasi mengenai nilai-nilai keislaman tersebut merupakan salah satu kegiatan dakwah, dimana setiap kegiatan dakwah membutuhkan media sebagai alat untuk menyampaikan pesan dari nilai-nilai Islam yang akan disampaikan.

⁶ Didin Hafidhuddin. 2004. Islam Aplikatif. Jakarta: Gema Insani. hal. 69

⁷ Didin Hafidhuddin. 1998. Dakwah Aktual . Jakarta: Gema Insani Press. hal. 67 – 68.

Salah satu media yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini adalah internet. Internet merupakan media dan sumber informasi yang paling canggih saat ini, sebab teknologi ini menawarkan berbagai kemudahan, kecepatan, dan kemampuan menyediakan berbagai kebutuhan informasi untuk setiap orang, kapan saja, dimana saja dan pada tingkat apa saja dalam satu waktu. Berbagai informasi yang didapatkan melalui internet antara lain lapangan pekerjaan, olahraga, seni, belanja, perjalanan, kesehatan, permainan, berita, komunikasi lewat email, mailing list, chatting, bahkan artikel-artikel ilmiah dalam berbagai disiplin ilmu, dan lain sebagainya.

Melalui berbagai situs yang ada di dalam internet, kita bisa mengakses apapun yang kita butuhkan. Mulai dari situs yang memberikan berbagai informasi, hiburan, tips, konsultasi, hingga situs untuk mempelajari agama telah ada dalam internet saat ini. Maka tidak heran apabila saat ini masyarakat lebih gemar menggunakan media internet daripada media yang lain. Dalam dunia maya sudah banyak terdapat situs yang bernuansakan islami. Situs-situs Islam tersebut sangat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang ajaran agama Islam serta nilai-nilai islami yang saat ini sangat dibutuhkan oleh umat muslim.

Salah satu situs wanita muslim yang cukup banyak dikunjungi oleh muslimah di Indonesia untuk mempelajari agama adalah situs muslimah.or.id. Hal ini sebagaimana terdapat dalam situs alexa, yakni sebuah situs yang menyajikan banyaknya jumlah pengunjung dan ranking sebuah situs. Berikut adalah data peringkat situs wanita muslim:

Tabel 1
Situs / Website Wanita Muslim di Indonesia

No.	Situs / Website	Peringkat di Indonesia	Peringkat di Dunia
1	muslimah.or.id	3,394	199,498
2	muslimahzone.com	18,268	587,896
3	akhwat.web.id	23,283	755,465
4	salimah.or.id	53,524	2,256,172
5	akhwatmuslimah.com	72,651	1,870,746

Sumber: www.alexa.com/topsites/countries/ID

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa situs muslimah.or.id merupakan situs wanita muslimah terpopuler dan paling banyak dikunjungi oleh masyarakat Indonesia, hal ini ditunjukkan oleh peringkat situs muslimah.or.id yang paling tinggi dibandingkan dengan situs – situs wanita muslim lainnya. Situs muslimah.or.id menyajikan artikel-artikel yang berisi pengetahuan dan solusi bagi umat Islam khususnya perempuan dalam menghadapi kehidupan sehari-sehari. Situs ini juga sangat bermanfaat bagi umat muslim yang awam. Karena muslimah.or.id memberikan artikel yang sederhana dan sangat menyentuh serta dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Muslimah Terhadap Konten Situs “Muslimah.or.id” Dalam Menyampaikan Nilai-Nilai Islam.”

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah persepsi muslimah terhadap konten situs muslimah.or.id dalam menyampaikan nilai-nilai Islam?

2. Nilai-nilai Islam apakah yang menjadi prioritas dalam dakwah situs muslimah.or.id?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi muslimah terhadap konten situs muslimah.or.id dalam menyampaikan nilai-nilai Islam.
2. Untuk menganalisis nilai-nilai Islam apakah yang menjadi prioritas dalam dakwah situs muslimah.or.id.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a. Diharapkan hasil dari penelitian ini memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu dan pengetahuan khususnya dalam bidang dakwah dan penyiaran Islam.
 - b. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan penelitian yang relevan bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai aktivitas dakwah melalui situs atau website.

2. Praktis

Bagi pengelola situs muslimah.or.id, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga sebagai bahan evaluasi dalam mengembangkan kegiatan dakwah melalui situs atau website.

F. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan atas penelitian ini diantaranya adalah:

1. Penelitian Risda Sefrianita menunjukkan bahwa peranan yang dilakukan oleh situs Eramuslim.com dalam hal sosialisasi nilai-nilai keislaman sangatlah baik. Selain itu Eramuslim.com juga menerapkan tiga peran utama media massa, yaitu sebagai media pendidikan, media pemberi informasi dan sebagai media hiburan juga sudah cukup baik. Hal ini terbukti dengan adanya artikel-artikel yang sangat memberikan pengetahuan dan wawasan baru.⁸
2. Penelitian Dyah Mustika Wulansari menemukan bahwa Radio Komunitas Mentari PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta merupakan salah satu radio yang mempunyai komitmen kuat dalam program keagamaan yang di sajikan melalui penyiarannya yang begitu intens dan efektif. Program dakwah on-air yang di adakan oleh radio Komunitas Mentari PKU Muhammadiyah Bantul, memuat pengembangan nilai-nilai Islam ke masyarakat luas melalui materi dakwah yang disampaikan. Materi dakwah *on-air* dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok diantaranya aqidah, syariah dan akhlak.⁹

⁸ Risda Sefrianita. 2011. Peranan Situs www.eramuslim.com Dalam Menyosialisasikan Nilai-nilai Keislaman. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

⁹ Dyah Mustika Wulansari. 2011. Pengembangan Nilai-Nilai Islam Melalui Program “Dakwah On-Air” di Radio Komunitas Mentari PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

G. Landasan Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian dari persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu terapan; proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.¹⁰

Persepsi berasal dari bahasa latin *percipere* yang artinya menerima; *perception*, pengumpulan, penerimaan, pandangan, pengertian. Sedangkan menurut Komarudin pengertian lain mengenai persepsi adalah:

- 1) Kesadaran intuitif (kesadaran berdasarkan pada firasat) terhadap kebenaran atau kepercayaan langsung terhadap sesuatu
- 2) Proses dalam mengetahui obyek-obyek dan peristiwa-peristiwa obyektif melalui penyerapan
- 3) Suatu proses psikologi yang memproduksi bayangan sehingga dapat mengenal obyek melalui berpikir asosiatif dengan cara inderawi

Persepsi juga didefinisikan oleh Robert Kreitner dan Angelo Kinicki, sebagai suatu proses kognitif yang memungkinkan kita dapat menafsirkan dan memahami lingkungan sekitar kita atau persepsi adalah intepretasi seseorang akan lingkungannya. Dari pendefinisian

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1989. hal. 675

diatas maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa persepsi muncul atau ada terhadap sesuatu melalui suatu proses yang menimbulkan suatu tanggapan terhadap sesuatu tersebut.¹¹

Riset tentang persepsi menurut Robbins secara konsisten menunjukkan bahwa individu yang berbeda dapat melihat hal yang sama tetapi memahaminya secara berbeda. Kenyataannya adalah bahwa tidak seorangpun dari kita melihat realitas, yang kita lakukan hanya menginterpretasikan apa yang kita lihat saja dan kemudian menyebutnya sebagai suatu realitas.¹²

Persepsi sosial (masyarakat) meliputi empat rangkaian tahap proses informasi. Tiga tahap dalam model ini meliputi perhatian yang selektif atau pemahaman (*selective attention/ comprehension*), pengkodean dan penyederhanaan (*encoding simplication*) serta penyimpanan dan ingatan (*storage and retention*): menjelaskan bagaimana informasi sosial di amati dan di simpan dalam ingatan. Tahap keempat, mendapatkan kembali dari respons atau tanggapan (*retrival and respons*) yang mengakibatkan pengembalian representasi mental ke dalam penilaian dan keputusan dalam dunia nyata.¹³

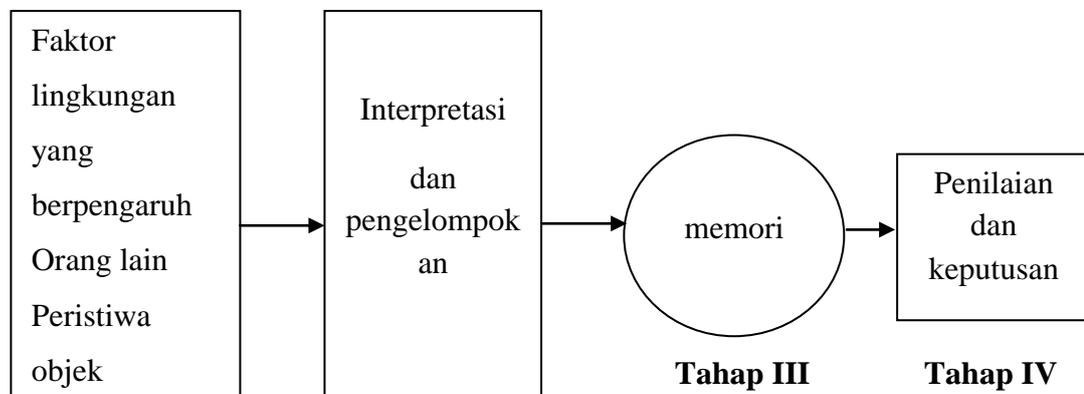
Tahapan-tahapan persepsi sosial dapat digambarkan sebagai berikut:

¹¹ Robert Kreitner dan Angelo Kinicki. 2003. Perilaku Organisasi. Buku ke-1. Jakarta: Salemba Empat. hal.208

¹² Robbins. P.S. 2002, Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi. Edisi kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga. hal. 46

¹³ Ibid.

Gambar 1
Persepsi sosial: model proses informasi sosial



Sumber: Robert Kreiner, Angelo Kinicki (2003:208)

Adapun pandangan Gitosudarmo dan Sudita mengenai persepsi adalah bahwa persepsi merupakan proses memperhatikan dan menyeleksi, mengorganisasikan dan menafsirkan stimulus dari lingkungannya.¹⁴ Proses ini dilakukan individu dengan menggunakan panca inderanya baik itu dari sentuhan, pandangan, pendengaran, pengecapan, maupun pembauan. Namun tidak semua stimulus lingkungan diperhatikan dan ditafsirkan karena ada proses pemilihan untuk memberikan arti pada stimulus yang diterima.

b. Syarat – syarat Persepsi

Menurut Sunaryo, syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:¹⁵

- 1) Adanya objek yang dipersepsi

¹⁴ I Gito sudarmo dan I Nyoman Sudita. 2000. Perilaku Keorganisasian. Yogyakarta: BPFE. hal. 16

¹⁵ Sunaryo. 2004. Psikologi Untuk Keperawatan. Jakarta: EGC. hal. 98

- 2) Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.
- 3) Adanya alat indera/reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus
- 4) Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon.

c. Proses Persepsi

Menurut Toha, proses terbentuknya persepsi didasari pada beberapa tahapan, yaitu:¹⁶

1) Stimulus atau Rangsangan

Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus/rangsangan yang hadir dari lingkungannya.

2) Registrasi

Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syarat seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim kepadanya, kemudian mendaftarkan semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut

3) Interpretasi

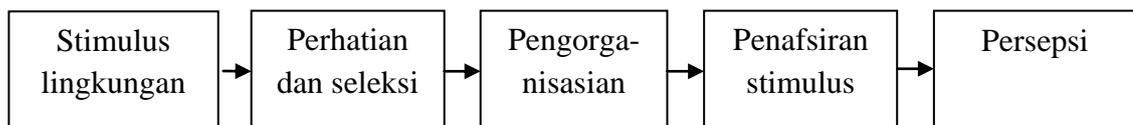
Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus

¹⁶ Miftah Toha. 2003, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. hal. 145

yang diterimanya. Proses interpretasi tersebut bergantung pada cara pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang.

Proses timbulnya persepsi ini dapat ditunjukkan dalam bentuk gambar sebagai berikut:¹⁷

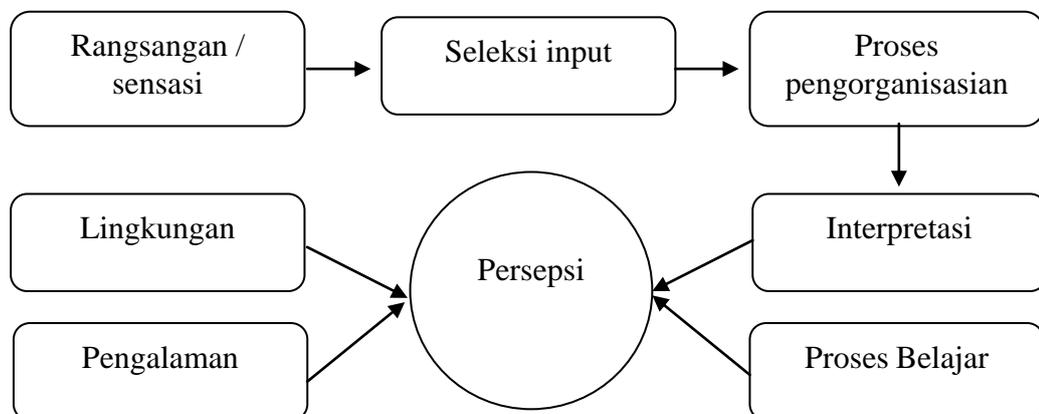
Gambar 2
Proses Persepsi



Sumber : Gito Sudarmo dan Sudita (2000:17)

Adapun Damayanti menggambarkan proses terbentuknya persepsi sebagai berikut:¹⁸

Gambar 3
Proses Terbentuknya Persepsi



Sumber: Damayanti (2000)

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Ada banyak hal yang mempengaruhi munculnya persepsi seorang individu atau masyarakat. Menurut Gibson, dkk

¹⁷ I Gito sudarmo dan I Nyoman Sudita. 2000. Perilaku Keorganisasian. Yogyakarta: BPFE. hal. 17

¹⁸ Rita Damayanti. 2000. Dasar – dasar Psikologi. Jakarta: FKM UI. hal. 15

mengidentifikasi tujuh faktor yang dapat mempengaruhi persepsi yaitu, *stereotype*, *selektivitas*, konsep diri, keadaan, kebutuhan dan emosi.¹⁹

Faktor utama yang mempengaruhi persepsi menurut Ahmad Mubarak meliputi:²⁰

- 1) Faktor perhatian: meliputi faktor eksternal berupa sifat yang menonjol seperti gerakan, pengulangan, kebaruan, kontrak. Dan faktor internal yang menjadi penarik perhatian. Misal, faktor biologis dan sosio psikologis.
- 2) Faktor fungsional: meliputi kebutuhan, kesiapan mental, suasana mental, suasana emosi, latar belakang budaya dan kerangka rujukan (*frame of reference*).
- 3) Faktor struktural: menurut teori Gestalt ketika individu mempersepsikan sesuatu maka ia mempersepsinya sebagai suatu keseluruhan bukan bagian-bagian.

Faktor-faktor diatas lebih condong dilihat dari aspek psikologi manusia. Hal ini sangat mempengaruhi bagaimana manusia memberikan tanggapan terhadap sesuatu yang kemudian menimbulkan persepsi. Robbins dan Sunarto mengungkapkan hal yang sama mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang, meliputi:²¹

¹⁹ Gibson. 1996. Perilaku organisasi. Jakarta: Rineka Cipta. hal. 205

²⁰ Achmad Mubarak. 1999. Psikologi Dakwah, Jakarta: Pustaka Firdaus. hal. 110

²¹ Sunarto. 2004. Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Amus. hal. 78

1) Pelaku persepsi

Bila seorang individu memandang pada suatu obyek dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya. Penafsiran ini sangat dipengaruhi dari perilaku persepsi individu tersebut. Diantara karakteristik pribadi yang relevan yang mempengaruhi persepsi adalah sikap, motif, kepentingan dan minat, pengalaman masa lalu dan pengharapan.

2) Target obyek

Karakteristik dari target yang diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan. Orang yang keras suaranya lebih mungkin diperhatikan dalam suatu kelompok daripada mereka yang diam. Objek yang berdekatan satu sama lain akan cenderung dipersepsikan bersama-sama bukannya secara terpisah. Sebagai akibat kedekatan atau waktu sering kita menggabungkan obyek yang tidak berkaitan secara bersama-sama. Orang, obyek atau peristiwa yang serupa sama lain cenderung dikelompokkan bersama-sama. Makin besar kemiripan itu, makin besar kemungkinan kita akan cenderung mempersepsikan mereka sebagai suatu kelompok bersama.

3) Situasi

Unsur-unsur lingkungan sangat mempengaruhi terbentuknya persepsi orang terhadap sesuatu. Hadirnya sesuatu yang baru

dan berbeda akan menimbulkan persepsi-persepsi yang muncul di benak individu atau masyarakat yang melihat dan mengetahuinya.

Proses munculnya persepsi di masyarakat adakalanya menimbulkan suatu kesalahan dalam mempersepsikan suatu obyek atau stimulus tertentu. Kesalahan-kesalahan persepsi yang umum terjadi menurut Robert Kreitner, Angelo Kinicki adalah sebagai berikut.²²

- 1) Halo : penilaian membentuk kesan menyeluruh tentang obyek dan kemudian menggunakan kesan-kesan itu untuk membiaskan penilaian tentang obyek.
- 2) Kelonggaran (*leniency*) : ciri pribadi yang mengarah pada individu yang secara konsisten mengevaluasi orang atau benda lain dengan cara yang sangat positif.
- 3) Kecenderungan central (*central tendency*) : kecenderungan untuk menghindari semua penilaian ekstrim dan menilai orang dan benda sebagai rata-rata atau netral.
- 4) Dampak langsung (*recency effects*) : kecenderungan untuk mengingat informasi saat ini. Jika informasi saat ini negative, maka orang atau benda dinilai secara negatif.
- 5) Dampak yang kontras (*contrast effects*) : kecenderungan untuk mengevaluasi orang atau benda dengan membandingkan mereka dengan ciri-ciri orang atau benda yang akhir-akhir ini diamati.

²² Robert Kreitner dan Angelo Kinicki. 2003. Perilaku Organisasi. Buku ke-1. Jakarta: Salemba Empat. hal. 209

Menurut Robbins kesalahan dalam mempersepsikan orang bisa dilakukan melalui ber-*stereotype* yakni melakukan jalan pintas dalam mempersepsikan orang lain dengan menilai atas dasar persepsi dari kelompok orang tersebut. *Stereotype* sebenarnya tidak selalu bersifat negative. Ciri-ciri *stereotype* biasanya digunakan untuk membedakan sekelompok orang dengan kelompok lainnya.²³

e. Tahap – tahap Pembentukan Persepsi

Proses pembentukan persepsi baik itu terhadap obyek ataupun manusia, menurut Mulyana, ada tiga langkah dalam proses terjadinya persepsi yang dapat digambarkan dalam bentuk sebagai berikut.²⁴

1) Sensasi (Pengindraan)

Sensasi (pengindraan) Sensasi yaitu pengindraan dengan melalui alat - alat indra kita. Persepsi merujuk pada pesan yang dikirim ke otak melalui penglihatan, sentuhan, penciuman, pendengaran. Semua indra itu mempunyai andil bagi berlangsungnya komunikasi manusia. Seperti indra penglihatan dengan menyampaikan pesan verbal ke otak untuk diinterpretasikan, ataupun indra pendengaran kita juga bisa menyampaikan pesan verbal ke otak untuk di tafsirkan.

²³ S.P. Robbins. 2003. Perilaku Organisasi (Alih Bahasa : Tim Indeks). Jakarta: PT. Indeks. hal. 175

²⁴ Deddy Mulyana. 2005. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya. hal. 168 – 169

2) Atensi (Perhatian)

Atensi adalah perhatian, suatu pemrosesan secara sadar sejumlah kecil informasi dari sejumlah besar informasi yang tersedia. Informasi ini juga di dapatkan dari pengindraan, ingatan dan proses kognisi lainnya. Prosesatensi membantu efisiensi penggunaan mental kita yang terbatas, yang kemudian akan membantu kecepatan reaksi terhadap rangsangan tertentu. Atensi juga dapat merupakan proses sadar ataupun tidak sadar. Atensi dipengaruhi oleh dua faktor:²⁵

a) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi oleh luar individu:

- (1) Atribut Objek
- (2) Gerakan secara visual tertarik pada objek-objek yang bergerak
- (3) Intensitas Stimuli, kita akan memerhatikan stimuli yang menonjoldari stimuli yang lain
- (4) Kebaruan, hal-hal yang baru dan luar biasa, yang beda, akanmenarik perhatian
- (5) Perulangan, hal-hal yang disajikan berkali-kali bila disertai sedikitvariasi akan menarik perhatian

²⁵ Jalaluddin Rakhmat. 2004. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hal. 52

b) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang dipengaruhi dalam diri pribadi seseorang:

(1) Faktor-faktor Biologis

Hal yang bersifat biologis atau sesuatu hal yang menjadi kebutuhan dalam manusia

(2) Faktor-faktor Sosiopsikologis

Faktor yang bersifat psikologis atau yang berkaitan dengan jiwa seseorang yang terkait dengan kebutuhan – kebutuhan sosial seperti motif, kebiasaan.

3) Interpretasi

Interpretasi adalah proses terpenting dalam persepsi karena persepsi merupakan suatu komunikasi untuk mengorganisasikan informasi, sehingga mempunyai arti bagi individu. Dalam melakukan interpretasi itu terdapat pengalaman masa lalu serta sistem nilai yang dimilikinya. Sistem nilai di sini dapat diartikan sebagai penilaian individu dalam mempersepsi suatu obyek yang dipersepsi, apakah stimulus tersebut akan diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut menarik atau ada persesuaian maka akan dipersepsi positif, dan demikian sebaliknya, selain itu adanya pengalaman langsung antara individu dengan

obyek yang dipersepsi individu, baik yang bersifat positif maupun negatif.²⁶

Menurut Werner J, Severin dan Jamens W. Tankard Jr, proses persepsi juga dipengaruhi oleh sejumlah faktor psikologis yaitu pengalaman masa lalu yang mendasari suatu asumsi, harapan-harapan, motivasi, suasana hati, dan sikap. Motivasi atau dorongan adalah kebutuhan yang cukup menekan untuk mengarahkan seseorang mencari kepuasan. Motivasi yang muncul dari informan adalah kebanyakan dari kebutuhan psikologis. Sikap menempatkan orang dalam suatu kerangka pemikiran mengenai menyukai atau tidak menyukai sesuatu, mengenai mendekati atau menjauhi sesuatu.²⁷

Tiap individu memiliki gambaran yang berbeda mengenai realita yang berada di sekelilingnya. Menurut Mulyana, ada beberapa prinsip penting mengenai persepsi sosial, yaitu:²⁸

a) Persepsi berdasarkan pengalaman

Persepsi manusia terhadap seseorang, objek, atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal – hal itu berdasarkan pengalaman (dan pembelajaran) masa lalu mereka berkaitan dengan orang, objek dan kejadian serupa.

²⁶ Deddy Mulyana. 2005. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hal. 169 - 170

²⁷ Severin, W.,J., Tankard, J., 2008, Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. hal. 4

²⁸ Deddy Mulyana.2005. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hal. 176 – 201

b) Persepsi bersifat selektif

Atensi seseorang pada suatu rangsangan merupakan faktor utama yang menentukan selektivitas seseorang atas rangsangan tersebut.

c) Persepsi bersifat dugaan

Proses persepsi yang bersifat dugaan memungkinkan seseorang menafsirkan suatu objek dengan makna yang lebih lengkap dari sudut pandang manapun. Oleh karena informasi yang lengkap tidak tersedia, dugaan diperlukan untuk membuat suatu kesimpulan berdasarkan informasi yang tidak lengkap lewat pengindraan tersebut.

d) Persepsi bersifat evaluatif

Tidak pernah ada persepsi yang objektif. Seseorang akan melakukan interpretasi berdasarkan pengalaman masa lalu dan kepentingannya. Persepsi adalah suatu kognitif psikologis dalam diri seseorang yang mencerminkan sikap, kepercayaan, nilai, dan pengharapan yang seseorang gunakan untuk memaknai objek persepsi.

e) Persepsi bersifat kontekstual

Konteks yang melingkungi seseorang ketika melihat seseorang, suatu objek, atau suatu kejadian sangat mempengaruhi struktur kognitif, pengharapan dan oleh karenanya juga persepsi seseorang.

2. Nilai-nilai Islam

a. Pengertian nilai

Menurut Zakiah Darajat, mendefinisikan nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran dan perasaan, keterikatan maupun perilaku.²⁹

Kemudian menurut Sidi Gazalba yang dikutip Chabib Thoha mengartikan nilai sebagai berikut:³⁰

Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki.

Sedang menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini).³¹

Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan dasar dalam berfikir dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.

b. Landasan Nilai-nilai Keislaman

Landasan atau dasar nilai-nilai Keislaman dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

²⁹ Zakiah Darajat. 1984. Dasar-dasar Agama Islam. Jakarta : Bulan Bintang. hal. 260

³⁰ HM. Chabib Thoha. 1996. Kapita Selekta Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 61

³¹ Ibid.

1) Dasar pokok, yakni meliputi Al-Qur'an dan hadits

a) Al-Qur'an

Menurut Abdul Khallaf Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada hati Rasulullah anak Abdullah dengan lafadz bahasa arab dan makna hakiki untuk menjadi hujjah bagi Rasulullah atas kerasulannya dan menjadi pedoman bagi manusia dengan penunjuknya serta beribadah membacanya.

Al-Qur'an adalah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Didalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Ajaran yang terkandung didalam Al-Qur'an itu terdiri terdiri dari dua prinsip besar, yaitu yang berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut aqidah, dan yang berhubungan dengan amal yang disebut syari'ah.³²

Berkenaan dengan hal diatas Muhammad Fadhil Al-Jamali menyatakan bahwa:³³

Pada hakikatnya Al-Qur'an itu sebagai perbendaharaan yang besar untuk kebudayaan manusia, terutama bidang kerohanian. Al-Qur'an pada umumnya merupakan kitab pendidikan kemasyarakatan, moril (akhlak), dan spiritual kerohanian.

³² Zakiah Daradjat. 2006. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : Bumi Aksara. hal. 31

³³ Muhammad Fadhil Al-Jamali, Tarbiyah Al-Insan Al-Jadid, (Al-Turisiyyah, Al-Syarikat, tt), hal. 37

b) Hadits (Sunnah)

As-sunnah adalah perkataan, perbuatan ataupun pengakuan Rasulullah SAW. Yang dimaksud dengan pengakuan itu adalah kejadian atau perbuatan orang lain yang diketahui Rasulullah dan beliau membiarkan saja kejadian atau perbuatan itu berjalan.

Sunnah merupakan sumber ajaran kedua sesudah Al-Qur'an. Seperti Al-Qur'an, sunnah juga berisi aqidah dan syariah. Sunnah berisi petunjuk untuk kemashlahatan hidup manusia dalam segala aspeknya, untuk membina umat menjadi manusia seutuhnya atau manusia yang bertakwa. Untuk itu Rasulullah menjadi pendidik yang utama. Beliau sendiri yang mendidik, pertama dengan menggunakan rumah Al-Arqam ibnu Abi Al-Arqam, kedua dengan memanfaatkan tawanan perang untuk mengajar baca tulis, ketiga dengan mengirim para sahabat kedaerah-daerah yang baru masuk Islam. Semua itu adalah pendidikan dalam rangka pembentukan manusia muslim dan masyarakat Islam.

2) Dasar tambahan

a) Perkataan, perbuatan, dan sikap para sahabat

Pada masa khulafaul Rasyidin sumber pendidikan dalam Islam sudah mengalami perkembangan. Selain Al-

Qur'an dan Sunnah juga perkataan, sikap, dan perbuatan para sahabat.

b) Ijtihad

Ijtihad adalah istilah para fuqaha', yaitu berpikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuwan syariat Islam untuk menetapkan atau menentukan suatu hukum syariat Islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan hukumnya oleh Al-Qur'an dan Sunnah. Ijtihad dalam hal ini dapat saja meliputi seluruh aspek kehidupan, meski hukumnya belum terdapat didalam Al-Qur'an dan Sunnah, namun harus tetap berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah.

c) Maslahah Mursalah

Mashlahah mursalah adalah menetapkan peraturan atau ketetapan undang-undang yang tidak disebutkan dalam Al-Qur'an dan sunnah atas pertimbangan penarikan kebaikan dan menghindarkan kerusakan.³⁴

Kegiatan ini tidak semuanya diterima oleh Islam, dibutuhkan catatan khusus sebagaimana dikemukakan oleh Abdul Wahab Khalaf sebagai berikut:³⁵

(1) Keputusan yang diambil tidak menyalahi keberadaan-
keberadaan Qur'an dan Sunnah.

³⁴ Mustafa Zaid. 1964. Al-mashlahah fi al-Islami wa Najmudin al-Thufi wa an-Nasyar. (mishr : Dar al-Fikr. cet ke-2, hal. 149

³⁵ Abdul Wahab Khlal. 1978. Ilmu Ushul al-Fiqh. (Al-Qabbah Ath-Thab'ah wa an-Nasyar). hal. 91

(2) Apa yang di usahakan benar-benar membawa kemashlahatan dan menolak kemudharatan setelah melalui tahapan-tahapan observasi penganalisaan.

(3) Kemashlahatan yang diambil merupakan kemashlahatan yang baru universal yang mencakup totalitas masyarakat.

d) Urf (Nilai-nilai adat Istiadat Masyarakat)

Urf adalah sesuatu yang tertanam dalam jiwa yang diperoleh melalui kesaksian dan akan diterima oleh tabiat.³⁶

Urf adalah suatu perbuatan dan perkataan yang menjadikan jiwa merasa tenang mengerjakan suatu perbuatan, karena sejalan dengan akal sehat yang diterima oleh tabiat yang sejahtera.

c. Nilai-nilai Islam

Nilai-nilai keislaman itu bersumber kepada Al-Qur'an dan Sunnah. Untuk itu kita tidak bisa sembarangan melakukan dan menyosialisasikan nilai-nilai keislaman. Karena harus berdasarkan kaidah al-Qur'an dan Sunnah. Nilai-nilai Islam itu menyangkut berbagai aspek kehidupan manusia. Seperti dalam Al-Qur'an pun telah menyimpulkan bahwa nilai-nilai keislaman itu mencakup tiga nilai yang mewakili keseluruhan aspek kehidupan manusia.³⁷

³⁶ Kamal al-Din Imam. 1969. Ushul al-Fiqh Al-Islami. Bairut: Dar al-Fikr. hal. 183

³⁷ Risda Sefrianita. 2011. Peranan Situs [Www.Eramuslim.Com](http://www.erasmuslim.com) Dalam Menyosialisasikan Nilai-Nilai Keislaman. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

1) Aqidah

Aqidah dalam bahasa Arab adalah ikatan atau sangkutan. Disebut demikian karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Sedangkan dalam pengertian teknis adalah iman adalah keyakinan.³⁸ Aqidah etimologis berarti ikatan, sangkutan; secara teknis berarti kepercayaan, keyakinan, iman.³⁹ Iman yaitu keyakinan bulat yang dibenarkan oleh hati, diikrarkan oleh lisan, dan diwujudkan dalam perbuatan dan tingkah laku dalam berbagai aspek.⁴⁰ Adapun iman secara khusus ialah sebagai mana terdapat dalam rukun iman.⁴¹

Menurut Saputra Aqidah Islam itu meliputi antara lain sebagai berikut:⁴²

- a) Kepercayaan akan adanya Allah dan segala sifat-sifat-Nya, yaitu sifat wajib, mustahil, dan sifat jaiz, serta wujud-Nya yang dapat dibuktikan dengan keteraturan dan keindahan alam semesta ini.
- b) Kepercayaan tentang alam gaib, yang percaya akan adanya alam yang ada di balik alam nyata ini, yang tidak bisa diamati

³⁸ Mohamad Daud Ali. 1998. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hal. 36.

³⁹ Endang Saifuddin Anshari. 1969. Wawasan Islam Pokok-pokok Fikiran tentang Islam dan Ummatnya. Jakarta: CV. Rajawali. hal. 27.

⁴⁰ RMA, Hannafi, Pendidikan Agama Islam Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Phylosophy Press. hal. 9.

⁴¹ Zakiah Dradjat. 1984. Dasar-dasar Agama Islam. Jakarta: Bulan Bintang. hal. 140.

⁴² Toyib Sah Saputra. 1996. Aqidah Akhlak. Semarang: PT. Karya Toha Putra. hal. 9-10

oleh indera. Demikian pula makhluk-makhluk yang ada di dalamnya, seperti malaikat, jin, iblis, setan dan ruh.

- c) Kepercayaan kepada kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para rasul agar dijadikan pedoman hidup masyarakat sesuai dengan zamannya. Dengan memedomani kitab-kitab Allah, manusia dapat membedakan yang baik dan yang buruk, yang hak dan yang bathil, serta yang halal dan yang haram.
- d) Kepercayaan kepada para nabi dan rasul yang telah dipilih Allah untuk memberi petunjuk dan bimbingan kepada manusia agar melakukan hal-hal yang baik dan yang hak.
- e) Kepercayaan kepada hari akhir serta peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat itu, seperti ba'ats (bangkit dari kubur), mizan (timbangan amal baik dan amal buruk), pahala, siksa, surga dan neraka.
- f) Kepercayaan kepada takdir (qadha dan qadar). Dengan takdir Allah itulah terciptanya alam dan segala isinya.

2) Syari'at

Secara etimologi syari'at berarti memberi peraturan atau ketetapan yang Allah perintahkan kepada hamba-hamba-Nya, seperti puasa, shalat, haji, zakat, dan seluruh kebijakan.⁴³ Syari'at Islam ialah satu sistem norma Ilahi yang mengatur hubungan

⁴³ Yusuf Qrdhawi. 2003. *Membumikan Syari'at Islam, Keluwesan Aturan Ilahi untuk Manusia*. Terj. Ade Nurdin dan RiswanI. Bandung: PT. Mizan Pustaka. cet. Ke-1, hal. 13.

manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan alam lainnya.⁴⁴

Syari'ah merupakan jalan yang harus diikuti. Namun bukan hanya jalan menuju keridhaan Allah Yang Maha Agung, melainkan juga jalan yang diimani oleh seluruh kaum muslimin sebagai jalan yang dibentangkan oleh Allah, Sang Pencipta itu sendiri, melalui utusan-Nya, Nabi Muhammad SAW. Dalam Islam, hanya Allah Yang Maha Kuasa, dan Dia sematalah yang berhak menetapkan jalan sebagai petunjuk hidup bagi ummat manusia. Dengan demikian maka hanya dengan Syari'ah semata yang membebaskan manusia dari perhambaan kepada selain Allah.⁴⁵

Apabila berbicara syari'at, maka tidak bisa dipisahkan dari fiqih, hal ini dikarenakan hubungan antara keduanya sangat erat. Fiqih adalah pemahaman tentang syari'at, syari'at merupakan landasan fiqih. Adapun fiqih dalam bahasa Arab disebut fiqh yang artinya faham atau pengertian. Adapun secara istilah fiqih disebut ketentuan-ketentuan hukum yang dibahas oleh ijtihad para ahli hukum Islam.⁴⁶

⁴⁴ Endang Saifuddin Anshari. 1969. Wawasan Islam Pokok-pokok Fikiran tentang Islam dan Ummatnya. Jakarta: CV. Rajawali. hal. 28.

⁴⁵ Abdur Rahman I. 1991. Doi, Inilah Syariah Islam. Jakarta: Pustaka Panjimas. hal. 1.

⁴⁶ M. Daud Ali. 2005. Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada. cet. Ke-12. hal. 46.

Menurut Yusuf al-Qardhawi syari'at Islam itu terdiri atas berikut ini:⁴⁷

- a) Hukum-hukum yang telah ditetapkan langsung oleh nash Al-Qur'an dan Sunnah secara jelas. Porsi bagian ini lebih sedikit, tetapi urgensinya sangat besar ia merupakan dasar kokoh untuk bangunan syari'at seluruhnya.
 - b) Hukum yang telah ditetapkan melalui jalan ijtihad oleh para ulama ahli fikih dengan merujuk pada ketentuan Al-Qur'an, Sunnah, atau merujuk pada hukum-hukum yang tidak ada nashnya, misalnya melalui qiyas, istihsan, istishab, maslahatul mursalah, dan lain-lain. Porsi pembagian yang kedua inilah yang paling banyak pembahasan hukum Islamnya. Ia merupakan kawasan kajian ilmu fikih dan bidang garapan para fuqoha.
- 3) Akhlak

Dilihat dari sudut bahasa (etimologi), perkataan akhlak (bahasa Arab) adalah jamak dari khulk, khulk di dalam kamus Al-Munjid berarti budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat.⁴⁸ Pada hakikatnya khulk (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan

⁴⁷ Yusuf al-Qardhawi. 1997. *Membumikan Syari'at Islam*. Surabaya: Dunia Ilmu. Cet. Ke-1, h. 1.

⁴⁸ Asmaran AS. 2000. *Pengantar Studi Ahklak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Cet. Ke-3. hal. 1.

dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran.⁴⁹

Akhlak adalah kekuatan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan dan kebiasaan yang menyatu, membentuk satu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian. Dari kelakuan itu lahirlah perasaan moral yang terdapat didalam diri manusia sebagai fitrah, sehingga ia mampu membedakan mana yang baik dan mana yang jahat, mana yang bermanfaat dan mana yang tidak berguna, mana yang cantik dan mana yang buruk.⁵⁰

Ulama akhlak menyatakan bahwa akhlak yang baik merupakan sifat para Nabi dan orang-orang Shiddiq, sedangkan akhlak yang buruk merupakan sifat syaitan dan orang-orang tercela.

Maka pada dasarnya akhlak itu terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a) Akhlak yang baik atau terpuji (akhlakul karimah) yaitu tingkah laku terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat terpuji.⁵¹ Sesuatu yang dikatakan baik apabila ia memberikan kesenangan, kepuasan, kenikmatan,

⁴⁹ *ibid.* hal. 3.

⁵⁰ Zakiyah Daradjat. 1995. Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah. Jakarta: Ruhama. Cet. Ke-2 hal. 10.

⁵¹ M. Yatimin Abdullah. 2007. Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran. Jakarta: Amzah. cet. Ke-1. hal. 40.

sesuai dengan yang diharapkan, dinilai positif oleh orang yang menginginkannya.⁵²

- b) Akhlak yang buruk atau tercela (*akhlakul madzmumah*) ialah perangai atau tingkah laku yang tercermin pada diri manusia, cenderung dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain.⁵³ Sesuatu yang dikatakan buruk apabila membuat orang lain menjadi tidak senang dengan apa yang diperbuatnya, tidak memberikan kenikmatan terhadap sesuatu yang dibuatnya juga tidak sesuai dengan yang diharapkan, sesuatu yang dinilai negatif oleh orang yang menginginkannya.⁵⁴ Misalnya mengganggu, mencerca, memaki, dan menghina orang lain.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Desain penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*), dimana data dan informasinya diperoleh dari kegiatan lapangan penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, namun demikian dalam penelitian ini penulis juga menginginkan pengkayaan pembahasan, sehingga selain dengan deskriptif statistic, penulis juga menambahkan teknik wawancara untuk hal-hal tertentu yang diperlukan.

⁵² Loc.cit. hal. 39

⁵³ Loc.cit. hal. 56

⁵⁴ Loc.cit. hal. 56

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah semua individu atau unit yang menjadi objek penelitian.⁵⁵ Jadi dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh jamaah muslimah Masjid Pogung Raya. Pemilihan jamaah sebagai subyek dalam penelitian ini didasarkan pada keterlibatan para jamaah dalam mengunjungi situs muslimah.or.id. Adapun menurut keterangan pengurus Masjid Pogung Raya jumlah jamaah muslimah setiap harinya adalah sekitar 70 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam penelitian, atau dapat diartikan sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁵⁶ Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *judgement sample*. *Judgement sampling* adalah penarikan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁵⁷

Penyusun menggunakan pertimbangan untuk memilih anggota sampel yang sekiranya dapat memberikan prospek yang baik bagi pengolahan data yang akurat yaitu dipilih sampel berdasarkan kriteria responden yang pernah mengunjungi situs muslimah.or.id

⁵⁵ Zaenal Mustafa. 1992. Pengantar Statistik Deskriptif. Yogyakarta : BPFE. hal. 3

⁵⁶ Nawawi. 1991. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta : Gramedia Pustaka. hal. 144

⁵⁷ Djarwanto, PS. 2001. Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan, Edisi. Pertama. Cetakan Kedelapan, Yogyakarta : BPFE. hal. 19

minimal satu kali. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel penulis menggunakan rumus yang diformulasikan oleh slovin⁵⁸:

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Presentasi kelonggaran (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

$$n = \frac{70}{1 + (70 \times 0.1^2)}$$

$$n = \frac{70}{1.7}$$

n = 41.176, Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 responden.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau objek penelitiannya atau data yang diperoleh dari responden secara langsung.

⁵⁸ V. Wiratna Sujarweni. 2008. Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta: Penerbit Ardana Media. hal. 10

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang diketahuinya mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data tentang evaluasi materi atau konten yang ada didalam situs, maka peneliti menyebarkan angket terhadap responden yang dijadikan sampel.

b. Wawancara

Pengambilan data melalui wawancara /secara lisan dapat dilangsungkan secara langsung, baik melalui tatap muka atau lewat telephone, *teleconference*. Jawaban responden direkam dan dirangkum sendiri oleh peneliti. Penulis melakukan wawancara ke beberapa responden untuk mendapatkan informasi atau penjelasan yang lebih untuk keperluan penelitian.

c. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini penulis juga ikut mengobservasi langsung objek penelitian baik itu aktivitas di Masjid Pogung Raya maupun isi konten muslimah.or.id.

4. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵⁹ Secara fisik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berupa kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup. Untuk memperoleh pemahaman tentang evaluasi materi atau konten yang ada didalam situs, maka disajikan kisi-kisi pembuatan dan pengembangannya seperti yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 2
Kisi-kisi Pengembangan Angket Evaluasi Materi Dakwah

Variabel	Indikator	Item
Evaluasi materi dakwah	Aqidah	1 – 9
	Syari'at	10 – 18
	Akhlak	19 – 26

Sumber: data primer

Setiap variabel diatas memiliki alternatif jawaban untuk mengetahui data dalam bentuk kuantitatif maka perlu diadakan penilaian pada setiap alternatif jawaban. Perhitungan bobot penilaian angket menggunakan skala likert menunjukkan kesetujuan atau ketidak setujuan responden. Oleh karena itu, penelitian ini diukur dengan lima tingkat jawaban.

⁵⁹ Sugiyono. 2002. Statistik Untuk Penelitian. Bandung : CV. Alfabeta. hal. 97

Tabel 3
Bobot Skor Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Sesuai Sekali	5
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

5. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Valid berarti instrumen yang dipilih dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁰ Untuk menentukan suatu validitas adalah dengan mengkonsultasikan tabel *product moment* berdasarkan taraf signifikansi 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid.

Dengan menggunakan sebanyak 30 responden, maka nilai r tabel adalah $df = 30 - 2 = 28$, maka $r \text{ tabel} = 0.312$. Kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Berikut hasil dari uji validitas ketiga variabel tersebut:

Tabel 4
Uji Validitas Variabel Akhlak

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.933	0.312	Valid
2	0.850	0.312	Valid
3	0.812	0.312	Valid
4	0.656	0.312	Valid
5	0.858	0.312	Valid
6	0.869	0.312	Valid
7	0.799	0.312	Valid
8	0.871	0.312	Valid

Sumber: data primer (diolah)

⁶⁰Sugiyono. *Op. Cit.* hal. 109

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel, dimana nilai n tabel untuk 30 responden sebesar 0,312. Jadi variabel Akhlak dapat dinyatakan valid.

Kemudian untuk pengujian validitas mengenai butir pertanyaan yang menyangkut dengan variabel Aqidah adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Uji Validitas Variabel Aqidah

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.832	0.312	Valid
2	0.858	0.312	Valid
3	0.804	0.312	Valid
4	0.832	0.312	Valid
5	0.830	0.312	Valid
6	0.690	0.312	Valid
7	0.785	0.312	Valid
8	0.816	0.312	Valid

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel, dimana nilai n tabel untuk 30 responden sebesar 0,312. Jadi variabel Aqidah dapat dinyatakan valid.

Selanjutnya untuk pengujian validitas mengenai butir pertanyaan yang menyangkut dengan variabel Syariat adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Uji Validitas Variabel Syariat

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.861	0.312	Valid
2	0.859	0.312	Valid
3	0.771	0.312	Valid
4	0.787	0.312	Valid

5	0.892	0.312	Valid
6	0.781	0.312	Valid
7	0.740	0.312	Valid
8	0.792	0.312	Valid

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel, dimana nilai n tabel untuk 30 responden sebesar 0,312. Jadi variabel Syariat dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan kemantapan atau konsistensi suatu alat ukur (kuesioner). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Artinya Kuisisioner dikatakan reliabel jika kuisisioner tersebut memberikan hasil yang konsisten jika digunakan secara berulang kali dengan asumsi kondisi disaat pengukuran tidak berubah. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkal reliabilitas adalah besarnya nilai (*cronbach alpha*). Dimana jika nilai Alpha > dari 0,60 maka butir pertanyaan tersebut dikatakan reliabel.⁶¹

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS. Berikut hasil dari uji reliabilitas ketiga variabel tersebut:

⁶¹ V. Wiratna Sujarweni. 2008. Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta: Penerbit Ardana Media. hal. 185

Tabel 7
Uji Reliabilitas Variabel Akhlak

Cronbach's Alpha	N of Items
0.955	8

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel Akhlak diatas diketahui bahwa terdapat nilai *cronbach's alpha* lebih besar dibandingkan nilai reliabilitas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa variabel diatas realibel.

Tabel 8
Uji Reliabilitas Variabel Aqidah

Cronbach's Alpha	N of Items
0.946	8

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel Aqidah diatas diketahui bahwa terdapat nilai *cronbach's alpha* lebih besar dibandingkan nilai reliabilitas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa variabel diatas realibel.

Tabel 9
Uji Reliabilitas Variabel Syariat

Cronbach's Alpha	N of Items
0.948	8

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel Syariat diatas diketahui bahwa terdapat nilai *cronbach's alpha* lebih besar dibandingkan nilai reliabilitas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa variabel diatas realibel.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah suatu cara atau langkah yang digunakan peneliti untuk mengolah dan menganalisa data yang telah diperoleh dan dikumpulkan dari lapangan. Analisa data merupakan kelanjutan dari pelaksanaan pengumpulan data, karena data yang telah terkumpul mempunyai arti di dalam penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif.

Analisis deskriptif ini dilakukan menjadi dua tahapan, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Karakteristik responden mencakup sebagai berikut: usia, pendidikan terakhir, dan intensitas mengunjungi situs muslimah.or.id.
- b. Karakteristik tanggapan responden mencakup sebagai berikut: Aqidah, Syari'at dan Akhlak.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode deeskriptif kuantitatif dan wawancara diatas, maka diketahui bahwa:

1. Mayoritas jemaah muslimah di Masjid Pogung Raya menilai bahwa konten situs muslimah.or.id bagus dan telah sesuai.
2. Dalam menyajikan artikel – artikel dakwah, situs muslimah.or.id tidak memprioritaskan nilai – nilai tertentu. Namun berdasarkan hasil deskriptif memperlihatkan bahwa syariat memiliki skor tertinggi meskipun tidak jauh berbeda dengan nilai – nilai islam lainnya seperti aqidah dan akhlak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas dan temuan – temuan penulis selama melakukan penelitian, maka saran – saran dalam penelitian ini terkait dengan pihak – pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pengelola situs muslimah.or.id agar selalu memperbaharui dan menambah atau memperkaya artikel dengan berbagai ilmu.
2. Untuk peneliti yang ingin meneliti lebih jauh mengenai situs atau website sebagai media dakwah dapat menambahkan hal – hal yang tidak terjangkau dalam penelitian ini, seperti: tampilan situs, fitur – fitur, serta hal – hal teknis lainnya yang dapat mempengaruhi penilaian para pengunjung situs.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Amzah. cet. Ke-1.
- Ali, M. Daud. 2005. *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. cet. Ke-12.
- _____. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Jamali, Muhammad Fadhil. *Tarbiyah Al-Insan Al-Jadid*, (Al-Turisiyyah, Al-Syarikat, tt).
- Al-Qardhawi, Yusuf. 1997. *Membumikan Syari'at Islam*. Surabaya: Dunia Ilmu. Cet. Ke-1, .
- _____. 2003. *Membumikan Syari'at Islam, Keluwesan Aturan Ilahi untuk Manusia*. Terj. Ade Nurdin dan RiswanI. Bandung: PT. Mizan Pustaka. cet. Ke-1.
- Anshari, Endang Saifuddin. 1969. *Wawasan Islam Pokok-pokok Fikiran tentang Islam dan Ummatnya*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Asmaran AS. 2000. *Pengantar Studi Ahklak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Cet. Ke-3.
- Daradjat, Zakiah. 1984. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- _____. 1995. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama. Cet. Ke-2.
- _____. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumu Aksara.
- Djarwanto, PS. 2001. *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi. Pertama. Cetakan Kedelapan, Yogyakarta : BPFÉ.
- Gibson. 1996. *Perilaku organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gitosudarmo, I dan I Nyoman Sudita. 2000. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Hafidhuddin, Didin. 1998. *Dakwah Aktual* . Jakarta: Gema Insani Press
- _____. 2004. *Islam Aplikatif*. Jakarta: Gema Insani

- Hannafi, RMA. *Pendidikan Agama Islam Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Phylosophy Press.
- Jovan, FN. 2007. *Panduan Praktis Membuat WEB dengan PHP utk Pemula*. Jakarta: MediaKita.
- Kamal, al-Din Imam. 1969. *Ushul al-Fiqh Al-Islami*. Bairut: Dar al-Fikr. hal. 183
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1989.
- Khlal, Abdul Wahab. 1978. *Ilmu Ushul al-Fiqh*. (Al-Qabbah Ath-Thab'ah wa an-Nasyar).
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. 2003. *Perilaku Organisasi*. Buku ke-1. Jakarta: Salemba Empat.
- Mubarok, Achmad. 1999. *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Pustaka Firdaus
- Mustafa, Zaenal. 1992. *Pengantar Statistik Deskriptif*. Yogyakarta : BPF.
- Mustafa, Zaid. 1964. *Al-mashlahah fi al-Islami wa Najmudin al-Thufi wa an-Nasyar*. (mishr : Dar al-Fikr. cet ke-2.
- Nawawi. 1991. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Rahman, Abdur I. 1991. *Doi, Inilah Syariah Islam*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Robbins, S.P. 2003. *Perilaku Organisasi (Alih Bahasa : Tim Indeks)*. Jakarta: PT. Indeks
- Saputra, Toyib Sah. 1996. *Aqidah Akhlak*. Semarang: PT. Karya Toha Putra
- Sawitri, Peni. 2006. *Hubungan Antara Variabel kontingensi dan Sistem Pengendalian Manajemen Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Unit Bisnis Strategis*. Disertasi. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Alfabeta.
- _____. 2002. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabet.
- Sunarto. 2004. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Amus
- Thoha, HM. Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Umar, Husein. 1999. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yuhefizar.dkk. 2009. *CMM Website Interaktif MCMS Joomla(CMS)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.